

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan yang pengumpulan datanya dilakukan secara langsung di lokasi penelitian (BAZNAS Kota Mojokerto). Mencari dan menilai informasi yang berkaitan dengan isu yang sedang dibahas merupakan tujuan utama penelitian ini. Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif. Dengan mendeskripsikan fenomena berupa kata-kata dan bahasa dalam konteks alam tertentu dan menggunakan berbagai metode alam, penelitian kualitatif berupaya memahami fenomena yang dialami subjek penyelidikan, seperti perilaku, motivasi, cara pandang, tindakan, dan lain-lain, secara holistik.

Bogdan dan Taylor mendeskripsikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif dari orang-orang yang perilakunya dapat dilihat dalam bentuk bahasa tertulis atau lisan.

2. Kehadiran Peneliti

Dalam sebuah studi, partisipasi peneliti sangat penting. Peneliti berpartisipasi dalam studi ini sebagai pengamat. Temuan dari observasi dan wawancara didokumentasikan dalam buku catatan dan akan berfungsi sebagai bahan penelitian untuk isi bagian tinjauan pustaka.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menurut Sukardi merupakan sebuah tempat yang mana sistematika studi yang dimanfaatkan untuk mendapatkan memecahkan masalah peneliti berlangsung. Penelitian ini berlokasi di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Mojokerto Jl. Benteng Pancasila No.23A, Balongsari, Kota Mojokerto.

4. Data dan Sumber Data

Sumber data sangat penting bagi penelitian untuk mencapai akurasi literatur dan untuk mendukung validitas dan kualitas data. Salah satu komponen terpenting dalam penelitian adalah sumber data. Subjek data yang dikumpulkan oleh peneliti berfungsi sebagai sumber data yang dihasilkan dalam penelitian ini. Penelitian ini akan menggunakan dua jenis data yang berbeda, yaitu:

a. Sumber data primer

Data penelitian yang berasal langsung dari sumber asli disebut sebagai data primer. Untuk memberikan analisis yang lebih menyeluruh, data primer dapat diperoleh melalui pengukuran spesifik, yaitu mengubah argumen rasional menjadi kenyataan. Ada dua cara untuk mendapatkan data primer: pendekatan wawancara dan metode observasi.

b. Sumber data sekunder

Data penelitian yang dihasilkan secara tidak langsung melalui media perantara disebut sebagai sumber data sekunder. Dokumentasi, arsip, buku, artikel di internet atau di media, dan sumber lainnya dapat menyediakan data sekunder.

5. Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan berikut digunakan untuk menentukan validitas data:

- a. Triangulasi, adalah proses membandingkan atau memverifikasi data keberhasilan menggunakan data lain. Triangulasi sumber dan metode adalah strategi yang digunakan oleh peneliti. Secara khusus, Wakil Ketua II Bidang Distribusi dan Pemanfaatan BAZNAS Kota Mojokerto, Kepala Seksi Penggalangan Dana, dan Kepala Seksi Pengumpulan termasuk di antara pihak internal yang diwawancara oleh peneliti.
- b. Kegigihan pengamat, menemukan ciri-ciri dari unsur-unsur yang relevan dengan masalah yang diteliti. Mencatat setiap temuan yang berkaitan dengan implementasi strategi fundraising. Melalui pengamatan berulang, peneliti memastikan bahwa data yang diperoleh bukan hasil persepsi sepihak, tetapi menggambarkan kondisi sebenarnya di lapangan.
- c. Perpanjangan keikutsertaan peneliti dalam pengumpulan data. Peneliti memperpanjang waktu kehadiran di lapangan guna membangun hubungan baik dengan pihak BAZNAS dan mendapatkan informasi yang lebih mendalam. Peneliti melakukan kunjungan ke kantor BAZNAS Kota Mojokerto secara bertahap sejak Maret 2024 hingga Mei 2025. Langkah ini dilakukan untuk meningkatkan tingkat kepercayaan informan dan memastikan data yang diperoleh tetap konsisten dari waktu ke waktu.

6. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan tahap awal studi yang paling penting. Di antara metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah:

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pengamatan dan pendokumentasian fenomena yang sedang dipelajari secara sistematis. Penulis menggunakan observasi terbuka sebagai metode observasi. Hal ini bertujuan untuk menangkap kondisi alami, dan informasi yang dikumpulkan akurat dan dapat dipercaya. Peneliti mengamati bagaimana setiap orang berperilaku di lokasi penelitian terkait dengan studi ini.

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data. Wawancara adalah metode pengumpulan data di mana peneliti mengajukan pertanyaan kepada orang yang diwawancara secara tatap muka dan mencatat tanggapan informan. Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dapat digunakan jika peneliti menginginkan informasi yang lebih tepat dalam mengidentifikasi isu-isu yang relevan untuk investigasi menyeluruh melalui pengakuan responden. Penulis studi ini pada dasarnya melakukan kegiatan wawancara sesuai dengan standar wawancara, yang dirancang untuk mengatur proses wawancara agar tidak terjadi penyimpangan dari topik informasi.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi, seperti mencari dan memperoleh informasi yang diperlukan dari data yang sudah tersedia. Sementara data yang terkait dengan data penelitian secara langsung berupa deskripsi atau uraian umum tentang lokasi atau sejarah penelitian, data statistik, agenda kegiatan, produk keputusan atau kebijakan, sejarah, dan hal-hal lain yang berkaitan dengan penelitian biasanya ditemukan.

Menemukan informasi tentang objek atau variabel dalam buku, catatan, jurnal, studi sebelumnya, transkrip, surat kabar, majalah, notulen rapat, prasasti, dan sebagainya dikenal sebagai dokumentasi. Untuk mengumpulkan data dari alat tertulis untuk penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan dokumentasi. Dengan demikian, penulis menyelidiki sumber-sumber tertulis di lapangan.

7. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah tindakan mengorganisir dan menyusun data secara bertahap ke dalam kategori, pola, dan unit penjelasan mendasar untuk mengidentifikasi tema dan memberikan penjelasan tentang bagaimana hipotesis berfungsi seperti yang disarankan oleh data. Berikut adalah langkah-langkah yang terlibat dalam analisis data:

a. Pengumpulan data

Tiga metode digunakan untuk memperoleh data: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti secara langsung mengamati situasi di lapangan saat terjadi dan melakukan observasi untuk mendukung wawancara yang telah dilakukan.

b. Reduksi data

Proses mengidentifikasi elemen-elemen kunci dalam konteks penelitian dikenal sebagai reduksi data. Karena banyak data yang dikumpulkan di lapangan, data tersebut harus didokumentasikan secara cermat dan menyeluruh. Karena itu, analisis data harus segera dilakukan melalui reduksi data. Reduksi data mencakup meringkas, memilih elemen-elemen kunci, berkonsentrasi pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan pola. Dalam pendekatan ini, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas kepada peneliti dan memfasilitasi pengumpulan dan pencarian data lebih lanjut, jika diperlukan.

c. Penyajian data (Data Display)

Data dalam penelitian kualitatif dapat ditampilkan sebagai bagan alur, grafik, korelasi antar kategori, deskripsi singkat, dan banyak lagi. Menurut Miles dan Huberman, cara paling umum untuk mengkomunikasikan data dalam penelitian kualitatif adalah melalui penulisan naratif.¹

d. Kesimpulan (Conclusion Drawing/Verification)

Kesimpulan adalah langkah terakhir dalam analisis. Analisis kualitatif mencari makna, mencatat, menjelaskan, membangun, menunjukkan sebab dan akibat, dan mengusulkan dari data yang dikumpulkan. Hal ini memungkinkan peneliti untuk mengatur observasi dan wawancara mereka secara metodis sebelum menarik kesimpulan.

8. Tahap-Tahap Penelitian

Pendekatan dan teori yang menjadi dasar penelitian kualitatif pada dasarnya berbeda dari yang menjadi dasar penelitian kuantitatif. Berikut adalah langkah-langkah yang terlibat dalam melakukan penelitian kualitatif:

2. Tahap Pra Penelitian

Karena tahap pertama penelitian kualitatif didasarkan pada penalaran induktif, desain penelitiannya cukup mudah diadaptasi. Terlepas dari kebebasan ini, penelitian kualitatif harus mengikuti langkah-langkah yang telah ditentukan dan menggunakan teknik penelitian yang telah ditentukan. Saat merencanakan dan mempersiapkan instrumen penelitian, peneliti mempertimbangkan etika penelitian lapangan.

¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 247-249.

3. Tahap Pekerjaan Lapangan

Memahami latar belakang penelitian dan siap untuk melakukan kerja lapangan langsung untuk mengumpulkan data dan informasi adalah tujuan dari tahap ini.

4. Tahap Analisa Data

Pendekatan penelitian kualitatif adalah proses penelitian yang saling terkait yang melibatkan pengumpulan, analisis, dan pengolahan data secara simultan. Pengolahan dan analisis data tidak selalu mengikuti pengumpulan data dalam pendekatan kualitatif.

5. Tahap Penyajian data

Proses berbagi pengetahuan kita dengan orang lain dikenal sebagai penyajian data. Akibatnya, data tertulis, bukan data numerik, akan digunakan untuk menggambarkan hasil penelitian kualitatif.